



Center of Language and Cultural Studies

CENDEKIA

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran

<https://cendekia.soloclcs.org/index.php/cendekia>

ISSN : 1978-2098

EISSN: 2407-8557

| | |
|----------------|-------------------------------------|
| Month, Vol, No | : April, Vol.18 No.01 |
| DOI | : doi.org/10.30957/lingua.v18i1.883 |
| Received | : January, 2024 |
| Accepted | : April, 2024 |
| Published | : April, 2024 |

Prospek Karir Sarjana Lulusan Pendidikan Agama Islam di Era 5.0

Muhammad Ra'uuf Saksono¹, Fitri Nurfatim Maiyasaroh², Yushinta Eka Farida³

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara¹, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara^a, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara³

Email: 20130004509@unisnu.ac.id, maiyasaroh19@gmail.com, yushinta@unisnu.ac.id

ABSTRACT

Islamic religious education has a central role in shaping individual character and moral values. However, in the 5.0 era which is marked by rapid technological developments, there are new challenges faced by Islamic religious education graduates in building their career prospects. This research problem explores how Islamic religious education graduates can face the dynamics of the 5.0 era, as well as how knowledge and problem-solving plans can provide concrete solutions to these challenges. This research formulates the research objective to identify what activities PAI graduates carry out in the 5.0 era after completing their studies and what steps they take. What strategies need to be prepared to face challenges and opportunities after graduating in the 5.0 era. The approach used is a qualitative approach using descriptive analysis research. Using 3 instruments, namely observation, interviews and documentation, after obtaining data from these instruments the next step is for the researcher to analyze the data using data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on research that researchers have conducted, the challenge that must be faced in facing the era of society 5.0 for PAI graduates is by understanding the ins and outs of that era. By understanding this, it is likely that graduates will not experience difficulties in finding a job that is suitable for them, and in essence they must be able to develop the abilities they have, this will provide added value and differentiate them.

Keywords: Islamic Religious Education, Society Era 5.0, PAI Graduate

ABSTRAK

Pendidikan agama Islam memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral individu. Namun, dalam era 5.0 yang ditandai oleh perkembangan teknologi yang pesat, terdapat tantangan baru yang dihadapi oleh lulusan sarjana pendidikan agama Islam dalam membangun prospek karir mereka. Masalah penelitian ini mengeksplorasi bagaimana lulusan pendidikan agama Islam dapat menghadapi dinamika era 5.0, serta bagaimana pengetahuan dan rencana pemecahan masalah dapat memberikan solusi konkret terhadap tantangan tersebut. Penelitian ini merumuskan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi apa saja kegiatan yang dilakukan sarjana PAI di era 5.0 setelah menyelesaikan kuliahnya dan langkah apa saja yang diambil. Strategi apa saja yang perlu disiapkan untuk menghadapi tantangan dan peluang setelah lulus di era 5.0. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian analisis deskriptif. Menggunakan 3 instrumen yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, setelah mendapatkan data dari instrumen tersebut langkah selanjutnya peneliti akan menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa tantangan yang harus dihadapi dalam menghadapi era *society* 5.0 bagi lulusan PAI yaitu dengan memahami seluk beluk dalam era tersebut

dengan cara memahami tersebut maka kemungkinan lulusan tidak akan merasakan kesusahan dalam menentukan pekerjaan yang cocok bagi mereka, dan pada intinya mereka harus bisa mengembangkan kemampuan yang mereka miliki hal tersebut akan memberikan nilai tambah dan nilai pembeda dalam diri mereka.

Keywords: Pendidikan Agama Islam, Era Society 5.0, Lulusan PAI

Copyright and License : **Authors retain copyright and grant the journal right of first publication** with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Citation (APA):

Saksono, Ra'uuf, M., dkk. (2024). Prospek Karir Sarjana Lulusan Pendidikan Agama Islam di Era 5.0. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 18(1), 57-64.
<https://doi.org/10.30957/lingua.v18i1.883>

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral individu. Namun, dalam era 5.0 yang ditandai oleh perkembangan teknologi yang pesat, terdapat tantangan baru yang dihadapi oleh lulusan sarjana pendidikan agama Islam dalam membangun prospek karir mereka. Masalah penelitian ini mengeksplorasi bagaimana lulusan pendidikan agama Islam dapat menghadapi dinamika era 5.0, serta bagaimana pengetahuan dan rencana pemecahan masalah dapat memberikan solusi konkret terhadap tantangan tersebut.

Menurut Shinzo Abe (Puspita, Y., Fitriani, Y., Astuti, S, 2020) Pada tahun 2020, perdana menteri Jepang, Shinzo Abe, menyampaikan dalam artikel World Economic Forum (WEF) bahwa di era Society 5.0, fokusnya bukan lagi pada modal, melainkan pada data yang saling terhubung untuk mengatasi kesenjangan sosial. Layanan pendidikan, dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, bahkan mencakup pelosok desa. Abe juga menyatakan bahwa konsep revolusi industri 4.0 dan Society 5.0 tidak memiliki perbedaan signifikan, dengan revolusi industri 4.0 menggunakan kecerdasan buatan, sedangkan Society 5.0 lebih terfokus pada komponen manusia.

Dalam konteks pendidikan, Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian yang tangguh pada peserta didik, baik dari segi moralitas maupun sains dan teknologi. Menurut (Nurti Budiyanti, Asep Bahria, dan Uus Ruswandi 2021), orientasi pendidikan Islam yang efektif harus memenuhi lima kriteria, termasuk orientasi pada pelestarian nilai, kebutuhan sosial, tenaga kerja, peserta didik, dan masa depan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) (Kobandaha, I. M 2021).

Zaman dahulu, kata sarjana merupakan sebutan bagi orang pintar dan terpelajar, sekarang definisinya menyempit menjadi orang yang lulus dari perguruan tinggi dan mendapatkan gelar (Taufiqur Rahman 2017). hal tersebut dapat terjadi karena seiring perkembangan zaman, menjadikan banyaknya orang yang mendapatkan sarjana namun tidak memiliki niat untuk belajar dan menggali ilmu, melainkan hanya ingin mempunyai gelar "Sarjana". Oleh karena itu, di Era 5.0 ini menjadikan lapangan pekerjaan sempit dan banyaknya sarjana yang pengangguran, terutama seorang yang mengambil jurusan Pendidikan.

Penelitian ini merumuskan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi apa saja kegiatan yang dilakukan sarjana PAI di era 5.0 setelah menyelesaikan kuliahnya dan langkah apa saja yang diambil. Strategi apa saja yang perlu disiapkan untuk menghadapi tantangan dan peluang setelah lulus di era 5.0. Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian analisis deskriptif. Menggunakan 3 instrumen yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, setelah mendapatkan data dari instrumen tersebut langkah selanjutnya peneliti akan menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini berusaha memberikan kontribusi pada pengembangan prospek karir lulusan pendidikan agama Islam di era 5.0. Ringkasan kajian teoritis dalam pendahuluan ini akan mengulas literatur terkini yang relevan dengan permasalahan tersebut, memberikan landasan konseptual yang kokoh untuk penelitian ini.

1.1. Research Questions

Berdasarkan pendahuluan yang peneliti uraikan diatas, maka peneliti dapat menarik rumusan pertanyaan sebagai berikut :

- A. apa saja kegiatan yang dilakukan sarjana PAI di era 5.0 setelah menyelesaikan kuliahnya dan langkah apa saja yang diambil?
- B. Bagaimana tantangan dan peluang mahasiswa sarjana PAI setelah lulus kuliah di era 5.0?

2. REVIEW KAJIAN

2.1. Review Kajian Teori

A. Prospek Karir

Prospek merujuk pada gambaran yang terperinci mengenai peluang dan risiko yang mungkin dihadapi dalam kegiatan pemasaran dan penjualan di masa depan. Prospek mencakup pandangan tentang kelangsungan ide di masa mendatang, mempresentasikan peluang yang perlu diadaptasi dengan mempertimbangkan keterbatasan dan kondisi lingkungannya. Peluang karir merujuk pada kemungkinan bagi seorang pekerja untuk mencapai promosi dan meningkatkan posisi karirnya di perusahaan pada periode mendatang (Refita, 2021).

B. Sarjana

Lulusan sarjana merupakan calon pekerja yang akan memasuki dunia kerja. Hal ini juga berlaku untuk lulusan sarjana dari Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, yang pastinya memiliki kompetensi khusus untuk mendukung keberlangsungan mereka dalam lingkungan kerja. Kompetensi ini melibatkan hard skills, yang mencakup keterampilan teknis dan pengetahuan akademis, serta soft skills, yang mencakup keterampilan interpersonal dan intrapersonal (Vony Agustin 2013).

C. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha terencana dan sadar untuk mempersiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani ajaran agama Islam. Hal ini juga mencakup panduan untuk menghormati penganut agama lain, dengan tujuan mewujudkan kerukunan antar umat beragama dan membangun kesatuan serta persatuan bangsa. Pendidikan Agama Islam dilaksanakan melalui upaya pendidik dalam membimbing, mengajar, atau melatih peserta didik agar mereka yakin, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Muhaimin 2002).

2.2. Review Kajian Pustaka/Penelitian Sebelumnya

Kajian pustaka yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah artikel jurnal karya Muhammad Idris yang berjudul “Pendidikan Islam dan Era Society 5.0: Peluang dan Tantangan Bagi Mahasiswa PAI Menjadi Guru Berkarakter” Tahun 2022. Jurnal ini menguraikan tentang pendidikan islam di era society 5.0 serta bagaimana peluang, dan tantangannya bagi mahasiswa PAI dalam mewujudkan guru yang berkarakter. Pesamaan jurnal ini dengan penelitian peneliti ialah sama-sama membahas tentang peluang dan tantangan Mahasiswa dalam era 5.0. sedangkan perbedaannya terdapat pada inti pembahasan yaitu, jurnal ini membahas tentang kesiapan mahasiswa PAI dalam menjadi guru yang berkarakter, sedangkan penelitian peneliti lebih pada prospek dari adanya tantangan dan peluang karir mahasiswa PAI setelah lulus sarjana di era 5.0” (Muhammad Idris, 2022).

Skripsi karya Bayu Anggi Nugraha yang berjudul “Problem Penentuan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir (Studi Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling IAIN Batusangkar)” Tahun 2018. Skripsi ini membahas tentang problem penentuan karir pada mahasiswa akhir, penelitian ini menemukan problem yang dimana mahasiswa tingkat akhir kebingungan setelah lulus mau kemana dan apa yang akan dilakukan setelah lulus. Persamaan skripsi ini dengan penelitian peneliti ialah sama-sama memiliki pembahasan tentang problem ketentuan karir pada mahasiswa, sedangkan persamaannya terdapat dalam bidang yang dibahas, bidang dalam skripsi ini lebih umum, sedangkan penelitian peneliti khusus dalam bidang PAI (Bayu Anggi Nugraha, 2018).

Artikel Jurnal karya Ali Muhson, Daru Wahyuni, Supriyanto, dan Endang Mulyani yang berjudul “Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja” Tahun 2013, menjelaskan bahwa jenis pekerjaan pertama lulusan yang paling dominan adalah guru swasta, pegawai swasta dan tenaga pengajar. Penelitian ini menemukan kisaran 6% mahasiswa

lulusan sarjana belum bekerja. Persamaan penelitian ini dengan peneliti ialah sama-sama membahas tentang lulusan perguruan tinggi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah, penelitian ini hanya membahas tentang relevansi lulusan PT dengan kesiapan dunia kerja, sedangkan penelitian peneliti membahas lebih menjerumus pada prospek karir masa depan mahasiswa sarjana PAI di era 5.0 yang dimana pada era ini mendapatkan lapangan pekerjaan sangat sulit dikarenakan banyaknya pesaing dalam dunia pendidikan dan berlomba-lomba dalam mencari pekerjaan menjadi seorang pendidik (Ali Muhson, Daru Wahyuni, Supriyanto, dan Endang Mulyani 2031).

Buku karya Yenny Desnelita, Gustiedina, Irwan yang berjudul “Model Rekomendasi Karir Mahasiswa Sistem Informasi Menggunakan Sistem Pakar” Tahun 2022. Buku ini menjelaskan tentang rekomendasi karir mahasiswa. Persamaan buku ini dengan penelitian peneliti ialah sama-saa membahas tentang karir mahasiswa. Sedangkan perbedaannya terdapat pada pembahasan inti yang dimana buku ini membahas rekomendasi karir bagi mahasiswa menggunakan sistem pakar, sedangkan penelitian peneliti meneliti tentang prospek karir mahasiswa sarjana PAI era 5.0 (Yenny Desnelita, Gustiedina, Irwan, 2022).

3. METODE

Metode penelitian merupakan suatu pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menyajikan hasil penelitian. Dalam studi ini, peneliti menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (Alase, Abayomi. (2017). Pengambilan sampel dilakukan melalui purposive sampling, di mana peneliti secara langsung menentukan dan mengambil sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2020).

Pada tahap pengumpulan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik, antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utama, sementara wawancara dilakukan sebagai proses tanya jawab antara peneliti dan subjek penelitian (Kriyantono, R., & Sa'diyah, H 2018).

Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, mengikuti pendekatan yang diusulkan oleh Miles dan Huberman. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode, menggabungkan berbagai metode untuk mengkaji fenomena yang saling berkaitan (M. Rahardjo, 2010).

4. HASIL DAN DISKUSI

a) Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang “berwarna” Islam. Maka pendidikan Islami adalah pendidikan yang berdasarkan islam. Dengan demikian nilai-nilai ajaran islam itu sangat mewarnai dan mendasari seluruh proses pendidikan. Pendidikan Islam menurut Haidar Putra Daulay adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk manusia muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik material maupun spiritual, membina hubungan yang serasi antara setiap manusia dengan Allah, manusia dan alam semesta (Putra Daulay 2009).

Fungsi pendidikan Islam adalah mampu menghasilkan umat Islam yang berpendidikan tinggi yang karena keimanan dan ketaqwaannya menjadi pemeriksa aplikasi atau pengalaman dalam masyarakat manusia, jika tidak maka derajat dan martabat manusia sebagai hamba Allah akan menurun, bahkan sangat berbahaya bagi umat manusia. yang lain(Mulyadi Purnama 2018). Sedangkan, tujuan Pendidikan Islam merupakan bagian penting dalam pendidikan

Islam. Untuk perlu diketahui hakekat dari sebuah tujuan tersebut. Tujuan merupakan sesuatu yang diharapkan dapat tercapai setelah melakukan berbagai upaya.

b) Era *Society* 5.0

Era *society* 5.0 merupakan era dimana keadaan masyarakat yang memanfaatkan teknologi pada era sebelumnya dari era (1.0-4.0). Berbeda dengan era sebelumnya era *society* ini manusia yang menjadi subjek dan teknologi yang menjadi objek. Sebagai subjek manusia berperan dalam menata dalam pemanfaatan teknologi agar teknologi yang digunakan manusia dapat berdampak positif ketika digunakan sendiri maupun orang lain. Dampak positif penggunaan teknologi dapat membantu pekerjaan dari manusia itu sendiri, mengefisienkan waktu, dan mengefektifkan waktu manusia dan meminimalkan biaya hidup manusia. Meskipun memiliki banyak dampak positif, teknologi juga mempunyai dampak negatif bagi manusia, seperti membuat manusia malas dalam beraktivitas, mengurangi semangat berfikir dan menimbulkan ketergantungan kepada teknologi (Putra 2021)

Jika dihubungkan antara pendidikan Islam dengan era *Society* 5.0, maka keduanya memiliki hubungan yang saling terkait. Dari beberapa referensi terkait dengan eksistensi era *Society* 5.0 yang mampu mewujudkan manusia yang terkoneksi dengan internet dan mementingkan hubungan sosial kemasyarakatan yang dapat mengurangi kesenjangan di antara masyarakat. Hal tersebut tentunya sejalan dengan visi dan misi pendidikan Islam yaitu mewujudkan *rahmatan lil 'alamiin*, dan tentunya pendidikan Islam terus mendampingi, mengawal proses jalannya era *Society* 5.0 agar tidak tergerus dengan pengaruh negatif era globalisasi.

c) Mahasiswa PAI

Mahasiswa merupakan pengantar yang baik, sebagai jembatan yang menghubungkan antara masyarakat dengan pemerintah. Aspirasi, kritik dan bahkan saran dari masyarakat semuanya lewat peran mahasiswa. Untuk itu mahasiswa harus memiliki pengaruh yang besar dalam mewujudkan cita-cita Indonesia yang maju. Kemudian, mahasiswa PAI merupakan mahasiswa yang mengambil jurusan atau konsentrasi pendidikan agama Islam yang outputnya adalah menjadi guru agama Islam di sekolah dan madrasah baik negeri ataupun swasta (Dyah Ayu Noor Wulan dan Sri Muliati Abdullah 2014).

d) Pendidikan Islam dan Era *Society* 5.0

Pendidikan Islam yang memiliki visi *rahmatan lil 'alamiin* akan selalu hadir mendampingi era perkembangan zaman kemanusiaan agar kemanusiaan yang ada sesuai dengan perkembangannya tidak tergerus oleh nilai-nilai negatif dari perkembangan zaman dan teknologi itu sendiri. Makanya, mahasiswa PAI sebagai bagian dari perkembangan zaman dan teknologi tersebut (era *society* 5.0) harus mampu membaca peluang dan tantangan sehingga mahasiswa tidak tergerus oleh dampak negatif dari sebuah era.

e) Prospek Bagi Lulusan Mahasiswa PAI di Era *Society* 5.0

Prospek adalah peluang yang terjadi karena adanya usaha seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya juga untuk mendapatkan profit atau keuntungan (Hartono 2018). Hasil dari penemuan peneliti menemukan bahwa banyak lulusan sarjana sekarang bekerja tidak sesuai dengan keilmuan yang mereka kuasai, contohnya peneliti menemukan bahwa lulusan Pendidikan Agama Islam yang seharusnya bekerja sebagai guru, kemudian lulusan ini memilih untuk berwirausaha dan hasilnya pun juga baik ketika si lulusan ini berwirausaha.

Sebenarnya hal yang perlu kita perhatikan ketika berhadapan dengan era *society* 5.0 seperti Pertama, potensi individualitas yang tinggi. Tidak dapat dipungkiri ketika teknologi sudah menguasai manusia, manusia tersebut akan semakin ketergantungan jika tidak bisa untuk

mengendalikan diri karena teknologi tersebut mempermudah pekerjaan dari manusia, maka dari itu manusia harus bisa mengendalikan diri dalam menyikapi hal tersebut ketika memasuki era *society* 5.0. Kedua, adu kecepatan. Semua informasi telah ada pada *big data* dan semua sektor telah terkoneksi dengan jaringan internet, maka mahasiswa yang lambat mengakses informasi maka akan terlambat dan ketinggalan untuk memperoleh kesempatan. Untuk itu, sebuah tantangan bagi mahasiswa PAI saat ini adalah harus memiliki kecepatan dalam mengakses berbagai informasi, akan tetapi dalam mengakses suatu informasi harus mengecek dahulu apakah informasi tersebut memang benar adanya ataukah *hoax*. Ketiga, Kepiawaian dalam IT. Kepiawaian dalam penggunaan Informasi Teknologi (IT) bukan lagi sebuah hal yang sunnah bagi generasi muda hari ini yang identik dengan generasi *millennial*, karena segala sektor hari ini sudah terkoneksi dengan *internet*. Mau tidak mau, ini sudah menjadi tantangan bagi mahasiswa PAI untuk menggeluti bidang IT walaupun mahasiswa PAI dipersiapkan sebagai calon guru PAI. Untuk pengembangan kompetensi sebagai guru PAI harus mampu menggunakan IT dengan baik dan cepat, kalau tidak maka akan menjadi guru PAI yang ketinggalan dengan berbagai informasi dan pengetahuan yang begitu juga perkembangannya. Keempat, Kemampuan dalam menghadapi tantangan yang akan dihadapi. Era masyarakat 5.0 yang sedang dihadapi mahasiswa saat ini akan menimbulkan berbagai masalah, untuk itu mahasiswa PAI perlu dibekali dengan berbagai kemampuan. Diantara kemampuan yang diperlukan pertama kemampuan memecahkan suatu masalah, kedua kemampuan untuk bisa berfikir kritis, ketiga kemampuan untuk berkreaitivitas, dan yang keempat kemampuan untuk berfikir ganda (Purwanto 2020).

Prospek lulusan PAI dalam menghadapi era *society* 5.0 mudah untuk dilewati asalkan lulusan tersebut bisa menghadapi tantangan yang ada pada era tersebut, meskipun tidak sesuai dengan latar belakang lulusan mereka, menurut mereka itu tidak masalah asalkan saat mereka melakukannya merasa senang dan bersemangat dalam bekerja. Peneliti banyak menemukan lulusan PAI yang tidak bekerja sesuai latar belakang mereka akan tetapi mereka tidak mempermasalahkannya tersebut dan merasa *enjoy* saja dalam bekerja, dengan kata lain mereka sudah bisa melakukan adaptasi mengenai peluang mereka dalam mendapatkan pekerjaan di era *society* 5.0 yang sangat keras.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa tantangan yang harus dihadapi dalam menghadapi era *society* 5.0 bagi lulusan PAI yaitu dengan memahami seluk beluk dalam era tersebut dengan cara memahami tersebut maka kemungkinan lulusan tidak akan merasakan kesusahan dalam menemukan pekerjaan yang cocok bagi mereka, dan pada intinya mereka harus bisa mengembangkan kemampuan yang mereka memiliki hal tersebut akan memberikan nilai tambah dan nilai pembeda dalam diri mereka.

Era masyarakat 5.0 yang sedang dihadapi mahasiswa saat ini akan menimbulkan berbagai masalah, untuk itu mahasiswa PAI perlu dibekali dengan berbagai kemampuan. Diantara kemampuan yang diperlukan pertama kemampuan memecahkan suatu masalah, kedua kemampuan untuk bisa berfikir kritis, ketiga kemampuan untuk berkreaitivitas, dan yang keempat kemampuan untuk berfikir ganda

6. REFERENSI

- Ali Muhson, Daru Wahyuni, Supriyanto, Dan Endang Mulyani. 2031. *Analisis Releansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja*. Yogyakarta: Jurna Eonomia, Vol 8, No 1.
- Bayu Anggi Nugraha. 2018. *Problem Penentuan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir (Studi Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Iain Batusangkar)*. Batusangkar.

- Dyah Ayu Noor Wulan Dan Sri Muliati Abdullah. 2014. "Rokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi" 5: 55.
- Hartono. 2018. *Bimbingan Karier*. Prenada Media.
- Kobandaha, I. M. 2021. *Harmonisasi Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam Dan Kurikulum Pendidikan Nasional*. Tadir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 9(1).
- Kriyantono, R., & Sa'diyah, H. 2018. *Kearifan Lokal Dan Strategi Komunikasi Public Relations Di Bumn Dan Perusahaan Swasta*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 15(2).
- Muhaimin. 2002. *Peradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pai Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Idris. 2022. *Pendidikan Islam Dan Era Society 5.0; Peluang Dan Tantangan Bagi Mahasiswa Pai Enjadi Guru Berarakter*. Curup, Bengkulu: Belajea: Jurnal Pendidikan Islam Vol 7, No 1.
- Mulyadi Purnama, Wawan. 2018. "Metode, Prinsip-Prinsip, Tujuan Dan Fungsi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Perubahan Zaman, Almunawwarah." *Jurnal Pendidikan Islam* 10.
- Nurti Budiyaniti, Asep Bahria, Dan Uus Ruswandi. 2021. *Problematika Dan Tantangan Pembelajarn Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*. Inovatif Volume, 7(1).
- Purwanto, Edy. 2020. "Pendekatan Pemecahan Masalah" 2: 284.
- Puspita, Y., Fitriani, Y., Astuti, S. 2020. *Selamat Tinggal Revolusi Industri 4.0, Selamat Datang Revolusi Industri 5.0*. Palembang: Prosidng Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang.
- Putra Daulay, Haidar. 2009. *Pembangunan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Putra, Ph. 2021. "Tantangan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Society 5.0" 1: 11–15.
- Refita. 2021. "Prospek Artinya? Pengertian Dan Cara Mendapatkan Prospek." *Finata Blog* (Blog). July 5, 2021. <https://finata.id/prospek-artinya-pengertian-dan-cara-mendapatkan-prospek/>.
- Salam, A. F., & Heriyanto, S. (2018). Pengaruh Sertifikasi Guru Dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja Guru Akuntansi Sma Di Kota Cilegon. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1), 23-32. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v12i1.436>Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Cetakan Ke-2*. Bandung: Pt Alfabeta.
- Taufiqur Rahman. 2017. *Teks Dalam Kajian Struktur Dan Kebahasaan*. Cv. Pilar Nusantara.
- Vony Agustin. 2013. *Kompetensi Lulusan Sarjana St Rata 1 (S1) Psikologi Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi "X"*. I) Calyptra Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol 1 No 1.
- Yenny Desnelita, Gustiedina, Irwan. 2022. *Model Rekomendasi Karir Mahasiswa Sistem Informasi Menggunakan Sistem Pakar*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.